



## RINGKASAN

LASTIAN ALVI ZAHRI. Pengujian Mutu Benih Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L) di PT. Prabu Agro Mandiri Purwakarta Jawa Barat. *Seed Testing of Cayenne Pepper (Capsicum frutescens L.) at PT. Prabu Agro Mandiri Purwakarta East Java*. Dibimbing oleh CANDRA BUDIMAN.

Tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) adalah tanaman yang termasuk komoditi Hortikultura dan salah satu tanaman penting yang berada di Indonesia. Kegunaan yang beragam menjadi salah satu alasan cabai menjadi tanaman yang penting di Indonesia. Produksi cabai di Indonesia meningkat setiap tahunnya tetapi terdapat penurunan. Salah satu upaya untuk terus meningkatkan produksi cabai rawit nasional adalah melalui adanya benih cabai rawit yang bermutu. Benih bermutu dapat diketahui melalui pengujian mutu benih.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Prabu Agro Mandiri Purwakarta Jawa Barat, yang beralamat di Jl. Irigasi, Ciseureuh, Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41118. Kegiatan PKL dilaksanakan kurang lebih selama tiga bulan dimulai dari tanggal 10 Januari 2022 sampai dengan 01 April 2022. Pengujian mutu benih terdiri atas pengambilan contoh benih, penetapan kadar air, analisis kemurnian benih, penetapan bobot 1000 butir dan pengujian daya berkecambah.

Pengujian mutu benih yang dilakukan PT. Prabu Agro Mandiri mengacu pada ISTA (*International Seed Testing Association*) BBPPMBTPH (Balai Besar Pengembangan Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura) dengan menyesuaikan ketentuan perusahaan. Pengambilan contoh benih dilakukan berdasarkan permintaan divisi gudang kepada divisi kendali mutu, metode yang digunakan untuk pengambilan contoh primer yaitu dengan tangan, untuk pengambilan contoh kerja menggunakan metode paruhan dengan sendok. penetapan kadar air cabai rawit menggunakan metode oven suhu tinggi (130-133°C) selama 30 menit. Analisis kemurnian fisik benih dilakukan dengan memisahkan contoh kerja menjadi benih murni, benih tanaman lain dan kotoran benih. penetapan bobot 1000 butir dengan menghitung 100 butir benih sebanyak 8 ulangan, ditimbang bobotnya dan dirata-ratakan, lalu dikalikan 10. Pengujian daya berkecambah benih cabai rawit menggunakan metode pasir (*Sand*) dengan menanam 400 butir benih yang berasal dari benih murni. Pengamatan dilakukan pada 7 hari setelah tanam, 10 hari setelah tanam, dan 14 hari setelah tanam.

Hasil pengujian mutu benih cabai rawit pada lot 1210572, 1210573, 1220009, 1220010, 1220011, 1220015, 1220017, 1220020, 1220021 dinyatakan memenuhi standar pada perusahaan PT. Prabu Agro Mandiri dimana kadar air benih cabai rawit minimal 7%, analisis kemurnian benih 99,0 untuk benih murni, 1,0 untuk kotoran benih. Daya berkecambah 70% untuk benih cabai rawit.

Kata kunci: bobot 1000 butir, contoh benih, daya berkecambah, kemurnian fisik